

# ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI

Soputan, Sylvia Setyani<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

[1222200206@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200206@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan situs resmi BEI. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan sektor energi yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis inferensial melalui Smart PLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fundamental makro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Modal. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Kinerja keuangan juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, namun tidak signifikan terhadap Nilai pPerusahaan. Peran moderasi GCG menunjukkan hasil yang bervariasi, di mana GCG tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan dengan Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** Fundamental Makro, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan, Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the Influence of Macro Fundamentals, Capital Structure, Financial Performance, and Company Characteristics on Company Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Energy Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. The research method used is quantitative research with secondary data obtained from the company's annual report and the IDX's official website. The research sample consisted of 10 energy sector companies selected using the purposive sampling method. The data was analysed using inferential analysis through Smart PLS version 4. The results show that macro fundamentals have a positive and significant influence on Company Characteristics, but not significantly on Financial Performance, Company Value, and Capital Structure. The capital structure does not have a significant effect on the Company's Financial Performance and Value. Financial performance also does not show a significant influence on the Company's Value. On the contrary, the Company's Characteristics have a positive and significant influence on Financial Performance, but not significantly on the Company's Value. The role of GCG moderation shows varied results, where GCG does not significantly moderate the relationship between Capital Structure, Financial Performance, and Company Characteristics with Company*

*Value.*

**Keywords:** *Macro Fundamentals, Capital Structure, Financial Performance, Company Characteristic, Firm Value, Good Corporate Governance.*

## **PENDAHULUAN**

Sektor energi memiliki peran penting dalam perekonomian global, di mana perusahaan-perusahaan di sektor ini menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas energi. Dalam beberapa tahun terakhir, fluktuasi harga energi, perubahan kebijakan regulasi, dan dinamika pasar global telah menciptakan tantangan yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan di sektor ini. Oleh karena itu, penilaian pada nilai perusahaan di sektor energi menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Perusahaan di sektor energi harus mampu mengelola berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan mereka. Salah satu faktor utama adalah kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, struktur modal, yaitu komposisi antara hutang dan ekuitas, juga memainkan peran penting dalam menentukan risiko dan pengembalian perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui indikator seperti ROE, dan ROA mencerminkan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola aset secara efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, karakteristik perusahaan seperti ukuran, umur, dan rasio pertumbuhan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain faktor-faktor tersebut, Good Corporate Governance (GCG) memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. GCG yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi risiko, dan memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab. GCG dapat berfungsi sebagai mekanisme moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor-faktor lain terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menjadi penting karena kondisi sektor energi yang terus berubah dan pentingnya memastikan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor ini dapat mempertahankan nilai mereka di tengah tantangan ekonomi global. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan GCG sebagai variabel moderating, yang belum banyak diteliti dalam konteks sektor energi. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui praktik-praktik GCG yang baik.

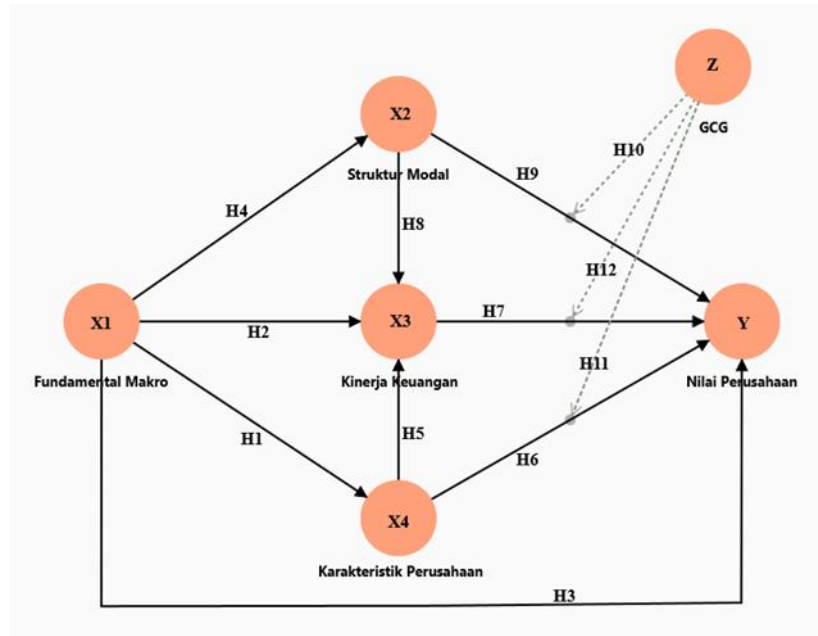
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran moderating dari GCG dalam hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan.

Jenis data dan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang didapatkan dari hasil pengamatan laporan tahunan Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website resmi Perusahaan, dan jurnal – jurnal pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Sampel penelitian ini terdiri dari 10 Perusahaan Sektor Energi yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis inferensial melalui Smart PLS versi 4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor energi, serta peran penting good corporate governance dalam mengelola hubungan antara faktor-faktor tersebut..

**KERANGKA KONSEPTUAL**



Gambar 1. Kerangka Konseptual

**VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN**

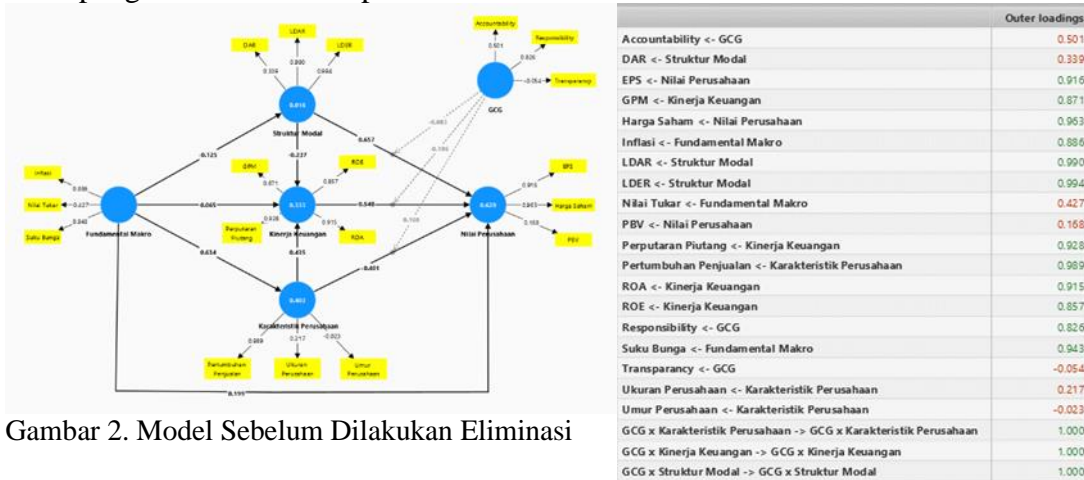
Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro	X1.1	Inflasi
	X1.2	Suku Bunga
	X1.3	Nilai Tukar
Struktur Modal	X2.1	DAR (Debt-to-Assets Ratio)
	X2.2	LDER (Long Term Debt- to-Equity Ratio)
	X2.3	LDAR (Long Term Debt-to-Assets Ratio)
Kinerja Keuangan	X3.1	ROA (Return on Assets)
	X3.2	ROE (Return on Equity)
	X3.3	GPM (Gross Profit Margin)
	X3.4	Perputaran Piutang
Karakteristik Perusahaan	X4.1	Ukuran Perusahaan
	X4.2	Umur Perusahaan
	X4.3	Pertumbuhan Penjualan
Nilai Perusahaan	Y1	PBV (Price-to-Book Ratio)

	Y2	EPS (Earning Per Share)
	Y3	Harga Saham
Good Corporate Governance	Z1	Transparency
	Z2	Accountability
	Z3	Responsibility

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Model Penelitian

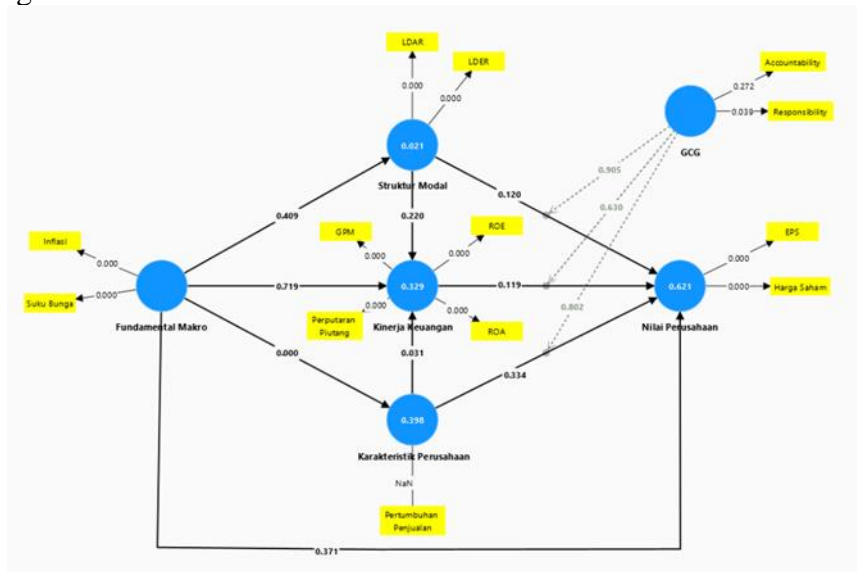
Penelitian ini merefleksikan indikator berdasarkan hubungan antar item skor dengan skala pengukuran 0,05. Oleh karena itu, indikator yang nilainya tidak memenuhi syarat skala pengukuran akan dihapus atau dieliminasi.



Gambar 2. Model Sebelum Dilakukan Eliminasi

Tabel 2. Outer Loading Sebelum Eliminasi

Dari tabel outer loadings diatas terdapat 6 indikator yang nilainya tidak memenuhi syarat atau tidak valid yaitu DAR (X2.1), Nilai Tukar (X1.3), PBV (Y1), Transparency (Z1), Ukuran Perusahaan (X4.1), dan Umur Perusahaan (X4.2), maka indikator tersebut dieliminasi. Berikut ini adalah hasil gambar setelah dieliminasi dan dilakukan bootstrapping.



Gambar 3. Model Setelah Dieliminasi dan Bootstrapping

Uji statistik dalam hubungan antar variabel membutuhkan tingkat signifikansi sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai t-tabel adalah 1,96 untuk menerima hipotesis alternatif. Hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan terdapat pada tabel dibawah ini.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	0.631	0.642	0.081	7.789	0.000
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.080	0.100	0.223	0.360	0.719
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.237	0.207	0.265	0.895	0.371
Fundamental Makro -> Struktur Modal	-0.146	-0.129	0.177	0.825	0.409
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.400	0.402	0.185	2.164	0.031
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.431	-0.355	0.446	0.966	0.334
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.480	0.452	0.307	1.560	0.119
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.264	-0.306	0.215	1.226	0.220
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.660	0.550	0.425	1.554	0.120
GCG x Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.066	0.066	0.553	0.120	0.905
GCG x Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.169	0.085	0.674	0.251	0.802
GCG x Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.214	-0.048	0.444	0.482	0.630

Gambar 4. Hasil Path Coefficients Setelah Bootstrapping

### **H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh positif sebesar 0,631 dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Pertumbuhan Penjualan, dengan nilai P value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hasil penelitian (Hwihanus & Narastri, 2020) yang menyatakan Fundamental Makro dengan indikator nilai tukar dan PDB berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan. Meskipun menggunakan indikator yang berbeda, penelitian menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dan menolak hasil penelitian (Bianca & Hwihanus, 2024) yang menyatakan Fundamental Makro dengan indikator Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Direksi, Komisaris, Ukuran, dan Umur.

### **H2 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Inflasi, dan Suku Bunga berpengaruh positif sebesar 0,080 dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator GPM, ROA, ROE, dan Perputaran Piutang dengan nilai P value  $0,719 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hasil penelitian (Alhabsyi & Hwihanus, 2023) yang menyatakan Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROA dan ROE dan menolak hasil penelitian (Abdhillah & Hwihanus, 2023) yang menyatakan Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

### **H3 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Inflasi, dan Suku Bunga berpengaruh positif sebesar 0,237 dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, dan Harga Saham dengan nilai P value  $0,371 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hasil penelitian (Abdhillah & Hwihanus, 2023) dan (Hwihanus; Ratnawati, T; Yuhertiana, I, 2019) yang menyatakan Fundamental Makro terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh tidak signifikan dan menolak dengan penelitian (Shamaya & Hwihanus, 2024) yang menyatakan hubungan antara Fundamental Makro dengan Kinerja keuangan adalah signifikan dan berpengaruh positif.

### **H4 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal**

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Inflasi, dan Suku Bunga berpengaruh negatif sebesar -0,146 dan tidak signifikan terhadap Struktur

Modal dengan indikator LDAR, dan LDER dengan nilai P value  $0,409 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak hasil penelitian (Abdhilla & Hwihanus, 2023) yang menyatakan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal dengan indikator DAR, DER, LDAR, LDER.

**H5 : Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan dengan indikator Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif sebesar 0,400 dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator GPM, ROA, ROE, dan Perputaran Piutang dengan nilai P value  $0,031 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak hasil penelitian (Bianca & Hwihanus, 2024) yang menyatakan Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Direksi, Jumlah Komisaris, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROE.

**H6 : Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan dengan indikator Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif sebesar -0,431 dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, dan Harga Saham dengan nilai P value  $0,334 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak hasil penelitian (Bianca & Hwihanus, 2024) dikarenakan terdapat perbedaan indikator yang digunakan yaitu pada penelitian ini menggunakan indikator Pertumbuhan Penjualan untuk Karakteristik Perusahaan, serta EPS dan Harga Saham untuk Nilai Perusahaan, sedangkan penelitian (Bianca & Hwihanus, 2024) menggunakan Jumlah Direksi, Jumlah Komisaris, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan untuk Karakteristik Perusahaan, serta Harga Saham dan Tobin's Q untuk Nilai Perusahaan.

**H7 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Kinerja Keuangan dengan indikator GPM, ROA, ROE, dan Perputaran Piutang berpengaruh positif sebesar 0,480 dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, dan Harga Saham dengan nilai P value  $0,119 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak hasil penelitian (Hwihanus; Ratnawati, T; Yuhertiana, I, 2019) yang menyatakan Kinerja keuangan dengan indikator GPM dan Perputaran Aktiva Tetap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dalam bentuk EPS, PBV dan Tobin's Q akan meningkat dan menerima hasil penelitian (Alhabsyi & Hwihanus, 2023) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan dengan ROA dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS

**H8 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Modal dengan indikator LDAR, dan LDER berpengaruh negatif sebesar -0,264 dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator GPM, ROA, ROE, dan Perputaran Piutang dengan nilai P value  $0,220 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak hasil penelitian (Amalia & Khuzaini, 2021) yang menyatakan Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan menerima penelitian (Putri & Hwihanus, 2023) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, yang berarti penelitian ini diterima dan signifikan.

**H9 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Modal dengan indikator LDAR, dan LDER berpengaruh positif sebesar 0,660 dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, dan Harga Saham dengan nilai P value  $0,120 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hasil penelitian (Solikin, Widaningsih, & Lestar, 2015) yang

menyatakan Struktur Modal dengan indikator DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator PBV dan menolak hasil penelitian (Alhabsyi & Hwihanus, 2023) yang menyatakan Struktur Modal dengan DAR, DER, LDAR, dan LDER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS.

#### **H10 : Struktur Modal dengan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Modal dengan indikator LDAR, dan LDER dengan Good Corporate Governance dengan indikator Accountability, dan Responsibility berpengaruh negatif sebesar -0,066 dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, dan Harga Saham dengan nilai P value  $0,905 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hasil penelitian (Osok & Hwihanus, 2023) yang menyatakan bahwa Struktur Modal melalui GCG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka hipotesis ditolak.

#### **H11 : Karakteristik Perusahaan dengan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan dengan indikator Pertumbuhan Penjualan dengan Good Corporate Governance dengan indikator Accountability, dan Responsibility berpengaruh positif sebesar 0,169 dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, dan Harga Saham dengan nilai P value  $0,802 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hasil penelitian (Bianca & Hwihanus, 2024) yang menyatakan Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Direksi, Jumlah Komisaris, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan dimoderasi oleh Good Corporate Governance dengan indikator Independen, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Transparansi, dan Keadilan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator Harga Saham dan Tobin's Q sehingga penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa GCG memperlemah pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### **H12 : Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Kinerja Keuangan dengan indikator GPM, ROA, ROE, dan Perputaran Piutang dengan Good Corporate Governance dengan indikator Accountability, dan Responsibility berpengaruh negatif sebesar -0,066 dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, dan Harga Saham dengan nilai P value  $0,630 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak hasil penelitian (Bianca & Hwihanus, 2024) yang menyatakan hipotesa penelitian ini diterima karena Kinerja Keuangan dengan indikator ROE dimoderasi oleh Good Corporate Governance dengan indikator Independen, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Transparansi, dan Keadilan berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indicator Harga Saham dan Tobin's Q.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari penelitian mengenai analisis fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderating pada perusahaan sektor energi, maka dapat disimpulkan:

- 1) Fundamental Makro menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, sehingga hipotesis diterima.
- 2) Fundamental Makro menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

- Kinerja Keuangan, sehingga hipotesis ditolak.
- 3) Fundamental Makro menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.
  - 4) Fundamental Makro menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga hipotesis ditolak.
  - 5) Karakteristik Perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sehingga hipotesis diterima.
  - 6) Karakteristik Perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.
  - 7) Kinerja Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.
  - 8) Struktur Modal menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sehingga hipotesis ditolak.
  - 9) Struktur Modal menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.
  - 10) Struktur Modal dengan Good Corporate Governance menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.
  - 11) Karakteristik Perusahaan dengan Good Corporate Governance menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.
  - 12) Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel dan indikator yang berbeda atau menambahkan indikator lain pada variabel karakteristik perusahaan, sehingga dapat menghasilkan analisis data yang lebih konkret dalam menilai Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, serta aspek terkait lainnya. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan mempertimbangkan sektor lain yang terdaftar di BEI, agar informasi yang diperoleh lebih baik dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdhillah, I. R., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 410-423.
- Alhabsyi, K. A., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap . *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, dan Kewirausahaan*, 4(1), 14-21.
- Amalia, A. N., & Khuzaini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(5).
- Bianca, S. L., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*.
- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan Good Corporate Governance: Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 101-112.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *JURNAL PUNDI*, 6(1).
- Hwihanus, & Narastri, M. (2020). Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan dalam Struktur Kepemilikan pada Badan Usaha Milik Negara. *Seminar Nasional Konsorsium UNTAG Indonesia ke-2*, 204.
- Hwihanus; Ratnawati, T; Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan



- Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65-72.
- Osok, R. I., & Hwihanus. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Journal of Economics and Business*, 12(1), 384-396.
- Putri, C. D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Leverage, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 58-77.
- Shamaya, V. P., & Hwihanus. (2024). Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 22-38.
- Soekapdjo, S., Tribudhi, D. A., & Nugroho, L. (2019). Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Unv=iversitas Kadiri*, 4(2), 126-139.
- Solikin, I., Widaningsih, M., & Lestar, S. D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 724-740.
- Sumantri, & Hwihanus. (2023). Fundamental Makro, CSRD Mempengaruhi Kinerja Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Opini Audit Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal of Creative Student Research*, 342-364.
- Wahyu Gusriandari, M. R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi, Volumen 6, Nomor 1*.